

## ABSTRACT

Pranamusti, Gerardus Majella Brahm Satia. (2017). *Investigating the Use of Devabrata's Politeness Strategy in Dewfall*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

*Dewfall* is a novel written by Triatmoko in 2014. Triatmoko is a Jesuit priest who was born in 1965, in Tanjung Balai, Karimun, Indonesia. He is as a priest in St. Peter Canisius International Catholic Parish in Jakarta. The main purpose of *Dewfall* is a reflective storyline. *Dewfall* is a novel which tells about the epic story of Bisma, also known as Devabrata. However some modifications were made on the original story to support the reflection themes. *Dewfall* is deeply influenced by Hindu and Buddhist mysticism, the influence of Islam, and the similarity to Christian mysticism seen in the unification between Creator and creation. The setting of the story is the Javanese version of the Mahabharata; an era where social structure and stratification is very important. Those influences greatly affect the language chosen by Triatmoko in this novel. Therefore, this novel was chosen due to its language which contains many examples of politeness strategy by Devabrata.

This research is to investigate Devabrata's politeness strategies in a novel entitled *Dewfal* and answer two research problems: (1) What are Devabrata's politeness strategies applied in Dewfall? (2) What are the aspects that influence Devabrata's choice of politeness strategies in Dewfall?

Brown and Levinson is a theory about politeness strategies and Holmes theory about factors affecting the use of politeness strategies were used in this research. In this qualitative research, document analysis was implemented as the method which was associated with discourse analysis since this research was a socio-pragmatic research of a novel.

Based on the analysis result, Devabrata applied all politeness strategies proposed by Brown and Levinson. I also found that the four politeness factors by Holmes were affecting Devabrata's utterances in *Dewfall*.

**Key Words:** *Dewfall*, Devabrata, politeness strategies, politeness factors

### ABSTRAK

Pranamusti, Gerardus Majella Brahm Satia. (2017). *Investigating the Use of Devabrata's Politeness Strategy in Dewfall*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

*Dewfall* adalah sebuah novel yang ditulis oleh Triatmoko pada 2014. Triatmoko adalah seorang imam Yesuit yang lahir pada tahun 1965, di Tanjung Balai, Karimun, Indonesia. Dia adalah imam di St. Petrus Kanisius Internasional Katolik Paroki, Jakarta. Tujuan utama dari *Dewfall* adalah alur cerita reflektif. *Dewfall* adalah sebuah novel yang menceritakan tentang kisah epik Bisma, juga dikenal sebagai Dewabrata. Namun terdapat beberapa modifikasi yang dilakukan pada cerita asli untuk mendukung tema refleksi. *Dewfall* sangat dipengaruhi oleh Hindu dan mistisisme Budha, pengaruh Islam, dan kesamaan dengan mistisisme Kristen, hal tersebut terlihat di penyatuan antara Pencipta dan penciptaan. Setting cerita ini adalah versi Jawa dari Mahabarata; era dimana struktur sosial dan stratifikasi sangat penting. Pengaruh-pengaruh tersebut sangat mempengaruhi bahasa yang dipilih oleh Triatmoko di dalam novel ini. Oleh karena itu novel ini dipilih karena bahasanya yang berisi banyak contoh strategi kesantunan oleh Dewabrata.

Penelitian ini menyelidiki strategi kesantunan Dewabrata dalam sebuah novel berjudul *Dewfall* dan menjawab dua masalah penelitian: (1) Apa strategi kesantunan yang diterapkan oleh Dewabrata di *Dewfall*? (2) Aspek apa yang mempengaruhi pilihan Dewabrata dalam penggunaan strategi kesantunan di *Dewfall*?

Teori Brown dan Levinson tentang strategi kesopanan dan teori Holmes tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi kesantunan, keduanya digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif ini, metode yang digunakan adalah analisis dokumen, di mana hal tersebut juga dikaitkan dengan analisis wacana karena penelitian ini merupakan penelitian sosial-pragmatis dalam sebuah novel.

Berdasarkan hasil analisis, Dewabrata menerapkan semua strategi kesantunan yang diusulkan oleh Brown dan Levinson. Belum lagi, saya juga menemukan bahwa empat faktor kesopanan oleh Holmes mempengaruhi ucapan-ucapan Dewabrata di dalam *Dewfall*.

**Kata kunci:** *Dewfall*, Dewabrata, politeness strategies, politeness factors